

## BAB V

### SIMPULAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 27 peneliti di Lembaga Penelitian “X” Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Dari pembahasan mengenai derajat *flow* pada peneliti di Lembaga Penelitian “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 96.3% peneliti di Lembaga Penelitian “X” Bandung memenuhi kondisi-kondisi yang memungkinkan terjadinya *flow* dan sebanyak 5.7% belum mengalami kondisi yang memungkinkan terjadinya *flow* yaitu *clear goals*.
2. Sebanyak 96.3% peneliti di Lembaga Penelitian “X” memiliki derajat *flow* yang rendah dan sebanyak 5.7% peneliti memiliki derajat *flow* yang tinggi.
3. Karakteristik *action-awareness merging*, *transformation of time*, dan *autotelic experience* belum dialami oleh sebagian besar peneliti sehingga membuat para peneliti memiliki derajat *flow* yang rendah di Lembaga Penelitian “X” Bandung.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi para peneliti lanjutan yang akan meneliti mengenai derajat *flow*, dapat menggunakan berbagai data penunjang seperti fasilitas yang ada dan tantangan terbesar yang pernah dialami, sebagai salah satu alternatif untuk dikaitkan dengan variabel *flow* beserta kondisi-kondisi yang memungkinkan terjadinya *flow*.
2. Bagi peneliti lanjutan yang akan meneliti mengenai derajat *flow* dengan sampel serupa dapat melihat korelasi antara banyaknya prestasi yang telah diperoleh seseorang dengan derajat *flow* yang dimiliki individu tersebut.

### 5.2.3 Saran Praktis

1. Bagi para peneliti yang memiliki derajat *flow* lebih tinggi dibandingkan peneliti lainnya dapat mengadakan *sharing* dengan para peneliti yang memiliki derajat *flow* yang rendah, mengenai tujuan penelitian, cara untuk mendapatkan *feedback* dengan segera, menyeimbangkan *skill* dengan tantangan yang ada, memertahankan konsentrasi, menambah ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan penelitian, mengontrol berbagai situasi di lapangan, serta menghayati penelitian sebagai suatu pengalaman yang menyenangkan.
2. Bagi Lembaga Penelitian “X” Bandung dapat meningkatkan karakteristik *flow*, terutama pada karakteristik *action-awareness merging*, *transformation of time*, dan *autotelic experience* dengan mengadakan evaluasi secara rutin setelah peneliti berhasil menghasilkan sebuah karya ilmiah.